UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tata Kelola Kolaboratif Dalam Penurunan Kasus Pernikahan Anak Di Kabupaten Bulungan
ANDI DIAN ANGGREANI, Dr. Ambar Widaningrum, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, D. (2017). Kolaborasi Antara Aparatur Birokrasi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) DIY dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Daerah Istimewa Yogyakarta. Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, 9(1), 87-103.

Altrichter, H. (2010). Theory and Evidence on Governance: conceptual and empirical strategies of research on governance in education. European Educational Research Journal, 9(2), 147-158.

Amin, R. M., Febrina, R., & Wicaksono, B. (2021). Handling COVID-19 from a Collaborative Governance Perspective in Pekanbaru City. Jurnal Bina Praja, 13(1), 1-13.

Amirudin. 2020. Pernikahan Dini Meningkat di Bulungan, Ada 15 Pasangan Ajukan Dispensasi Nikah ke PA Tanjung Selor. Diakses dari https://kaltim.tribunnews.com/2020/07/09/pernikahan-dini-meningkat-di-bulungan-ada-15-pasangan-ajukan-dispensasi-nikah-ke-pa-tanjung-selor?page=2.

Amzat, J. (2020). Faith effect and voice on early marriage in a Nigerian state. SAGE Open, 10(2), 2158244020919513.

Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. Journal of public administration research and theory, 18(4), 543-571.

Ansell, C., Doberstein, C., Henderson, H., Siddiki, S., & ‘t Hart, P. (2020). Understanding inclusion in collaborative governance: a mixed methods approach. Policy and society, 39(4), 570-591.

Arrozaaq, D. L. C. (2016). Collaborative Governance (Studi Tentang Kolaborasi Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan Di Kabupaten Sidoarjo) (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Arslan, A., Golgeci, I., Khan, Z., Al-Tabbaa, O., & Hurmelinna-Laukkanen, P. (2020). Adaptive learning in cross-sector collaboration during global emergency: conceptual insights in the context of COVID-19 pandemic. Multinational Business Review.

Aryanto, I. K. (2015). Otonomi Dan Interdependensi Dalam Tata Kelola Festival Film Di DIY: Studi Kasus Praktik Tata Kelola Festival pada Festival Film Indie Yogyakarta-Pekan Film Yogyakarta (FFIY-PFY), Festival Film Pelajar Jogja (FFPJ), Festival Film Dokumenter (FFD), dan Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF), Tahun 2009-2013 (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tata Kelola Kolaboratif Dalam Penurunan Kasus Pernikahan Anak Di Kabupaten Bulungan
ANDI DIAN ANGGREANI, Dr. Ambar Widaningrum, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Astuti, Retno Sunu, Hardi Warsono, Abd. Rahim. (2020). Collaborative Governance Dalam Perspektif Administrasi Publik. Semarang: Universitas Diponegoro Press.

Azizah, T. N., & Nurwati, R. N. (2020). Pernikahan Dini dan Pembangunan Daerah. Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 7(1), 100-115.

Azmi, R., Chowdhury, M. U., Sara, H. H., Biswas, S. C., Ahsan, S., Mowri, S. S., ... & Rashid, S. F. (2021). Factors Influencing Choices for Early Marriage in Urban Informal Settlements of Bangladesh. *Progress in Development Studies*, *21*(3), 298-320)

[Bappenas] Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2020. Prevention of Child Marriage: Acceleration That Cannot Wait. Jakarta: Bappenas, BPS, Unicef, Puskapa UI. Diakses dari https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org.indonesia/files/2020-06/Prevention-of-Child-Marriage-Report-2020.pdf

[Bappenas] Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2020). Strategi Nasional Pencegahan Perkawinan Anak. Jakarta.

Banerjee, A., Singh, A. K., & Chaurasia, H. (2020). An exploratory spatial analysis of low birth weight and its determinants in India. Clinical Epidemiology and Global Health, 8(3), 702-711.

[BER] Berkeley Economic Review. 2018. The Economics of Child Marriage. Berkeley Economic Review. Published By BER staff. Diakses dari https://econreview.berkeley.edu/the-economics-of-child-marriage/

Berliana, S. M., Kristinadewi, P. A. N., Rachmawati, P. D., Fauziningtyas, R., Efendi, F., & Bushy, A. (2021). Determinants of early marriage among female adolescent in Indonesia. International Journal of Adolescent Medicine and Health, 33(1).

Bianchi, C., Nasi, G., & Rivenbark, W. C. (2021). Implementing collaborative governance: models, experiences, and challenges. Public Management Review, 23(11), 1581-1589.

Bodin, Örjan., et al. (2020). The Impacts Of Trust, Cost And Risk On Collaboration In Environmental Governance. Jurnal People and Nature; Vol 2, issue 3, P734-749. DOI: 10.1002/pan3.10097

Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Stone, M. M. (2015). Designing and implementing cross-sector collaborations: Needed and challenging. Public administration review, 75(5), 647-663.

BPS. (2021). Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka. Tanjung Selor: BPS

Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Stone, M. M. (2015). Designing and implementing cross-sector collaborations: Needed and challenging. Public administration review, 75(5), 647-663.

Burn, J. M., & Evenhuis, M. (2014). 'Just Married, Just a Child': Child Marriage in the Indo-Pacific Region.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tata Kelola Kolaboratif Dalam Penurunan Kasus Pernikahan Anak Di Kabupaten Bulungan
ANDI DIAN ANGGREANI, Dr. Ambar Widaningrum, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Cameron, L, Suarez, D.C., Wieczkiewicz, S. (2020). Consequences Of Child Marriage In Indonesia. Diakses dari https://melbourneinstitute.unimelb.edu.au/__data/assets/pdf_file/0004/3491923/MAMPU-Child-Marriage-in-Indonesia.pdf

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (Fifth Edition). Sage publications.

De Vivo, P. (2015). The Debate in Urban Anthropology and the Development of the Empirical Investigation of Governance. Diogenes, 0392192117740025.

Dewaele, A., Vandael, K., Meysman, S., & Buysse, A. (2021). Understanding collaborative interactions in relation to research impact in social sciences and humanities: A meta-ethnography. Research Evaluation, 30(2), 179-190.

Dewi, S. M., Rahayu, R., Kismartini, K., & Yuniningsih, T. (2019). Pencegahan Perkawinan Dini dan Sirri Melalui Collaborative Governance Berbasis Gender di Kabupaten Pati. PALASTREN Jurnal Studi Gender, 12(2), 519-542.

Djamilah, D., & Kartikawati, R. (2014). Dampak perkawinan anak di Indonesia. Jurnal Studi Pemuda, 3(1), 1-16.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), 33-54.

Farida, N., & Warsono, H. (2022). Stakeholder Analysis in the Development of Saba Budaya Baduy. KnE Social Sciences, 336-349.

Fawcett, S. E., Fawcett, A. M., Knemeyer, A. M., Brockhaus, S., & Webb, G. S. (2021). Overcoming the collaborative challenge: commitment as a super-ordinate enabler of value co-creation. International Journal of Physical Distribution & Logistics Management.

Gandasari, D., Sarwoprasodjo, S., Ginting, B., & Susanto, D. (2015). Proses Kolaboratif Antar Pemangku Kepentingan pada Konsorsium Anggrek Berbasis Komunikasi. MIMBAR, Jurnal Sosial dan Pembangunan, 31(1), 81-92.

Getha-Taylor, H., Grayer, M. J., Kempf, R. J., & O'Leary, R. (2019). Collaborating in the absence of trust? What collaborative governance theory and practice can learn from the literatures of conflict resolution, psychology, and law. The American Review of Public Administration, 49(1), 51-64.

Hadna, A. H., & Nasrulhaq, N. (2019). Collaborating Local Government Agencies to Prevention Adolescent Reproductive Health in Makassar, Indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 9*(1), 12-27.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tata Kelola Kolaboratif Dalam Penurunan Kasus Pernikahan Anak Di Kabupaten Bulungan
ANDI DIAN ANGGREANI, Dr. Ambar Widaningrum, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Hanafi, Y., & Atikah, N. 2014. Model Rencana Kebijakan dan Rencana Aksi Berbasis Integrated Policy And Action Untuk Pencegahan Perkawinan Anak Di Bawah Umur. Jurnal Studi Sosial; Th. 6, No. 2, Nopember 2014, 140-148

Hidayat, N. C., Setijaningrum, E., & Asmorowati, S. (2020). Analisis Pemangku Kepentingan Pengelolaan Sumber Daya Hutan di Kabupaten Jember:(Studi Kasus di Desa Tugusari Kabupaten Jember). Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 19(2), 188-201.

Horii, H. (2020). Child marriage as a 'solution'to modern youth in Bali. Progress in Development Studies, 20(4), 282-295.

Hu, Y. (2021). Collaboration as an approach towards good governance: experiences from China and the USA.

Irwin, C. E. (2021). A clear message: child marriage is a significant global problem requiring a collaborative, contextual, and evidence-based response. Journal of Adolescent Health, 69(6), 871-872.

Iustitiani, N. S., & Ajisuksmo, C. R. (2018). Supporting Factors and Consequences of Child Marriage. ANIMA Indonesian Psychological Journal, 33(2), 100-111.

Kartikawati, R. (2014). Dampak perkawinan anak di Indonesia. Jurnal Studi Pemuda, 3(1), 1-16.

Karyati, S., Lestari, B. F. K., & Sosman, A. (2019). Kebijakan pencegahan pernikahan anak di Provinsi NTB pasca berlakunya UU no. 16 tahun 2019 tentang perubahan UU no. 1 tahun 1974 tentang perkawinan. Unizar Law Review (ULR), 2(2), 135-143.

Kożuch, B., & Sienkiewicz-Małyjurek, K. (2022). Building collaborative trust in public safety networks. Safety Science, 152, 105785.

[KPPA] Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. 2020. Profil Anak Indonesia 2020. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA). Diakses dari https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/25/3056/profil-anak-indonesia-tahun-2020

Larsson, O. L., & Sjöqvist, S. (2022). Managing National Food Security in the Global North: Is collaborative governance a possible route forward?. Risk, Hazards & Crisis in Public Policy, 13(2), 118-143.

Lievens, M. (2015). From government to governance: A symbolic mutation and its repercussions for democracy. Political Studies, 63, 2-17.

Marwa, M. H. M. (2021). Mitigasi Bencana Perkawinan Anak Sebagai Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah: Perspektif Fikih Perlindungan Anak. Veritas et Justitia, 7(2), 349-379

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tata Kelola Kolaboratif Dalam Penurunan Kasus Pernikahan Anak Di Kabupaten Bulungan
ANDI DIAN ANGGREANI, Dr. Ambar Widaningrum, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

McComb, E. J., Boyd, S., & Boluk, K. (2017). Stakeholder collaboration: A means to the success of rural tourism destinations? A critical evaluation of the existence of stakeholder collaboration within the Mournes, Northern Ireland. Tourism and Hospitality Research, 17(3), 286-297.

McNabb, D. E., & Swenson, C. R. (2021). Collaboration in Government: Forms and Practices. Routledge.

Mishra, J., & Attri, V. (2020). Governance, Public Service Delivery and Trust in Government. *Studies in Indian Politics*, *8*(2), 186-202.

Mukhlis, M., & Mustofa, I. (2019). The Urgency of Starting Condition in the Religious De-radicalization Policy Collaboration: The Pesantren Perspective in Lampung Province.

Nasrulhaq. 2014. Collaborative Governance Dalam Program Makassar Green And Clean (MGC) 2008 – 2013. Thesis. Universitas Gadjah Mada

Nasrulhaq, N. (2020). Nilai Dasar Collaborative Governance Dalam Studi Kebijakan Publik. Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik, 6(3), 395-402.

Nielsen, M. E., & Madsen, C. Ø. (2022). Stakeholder influence on technical debt management in the public sector: An embedded case study. Government Information Quarterly, 101706.

Pangaribuan, I. K., Sari, I., Simbolon, M., Manurung, B., & Ramuni, K. (2020). Relationship between early marriage and teenager pregnancy to stunting in toddler at Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District, Tanjung Morawa, Deli Serdang 2019. Enfermeria clinica, 30, 88-91.

Parker, R. (2007). Networked governance or just networks? Local governance of the knowledge economy in Limerick (Ireland) and Karlskrona (Sweden). Political Studies, 55(1), 113-132.

Parsons, J., & McCleary-Sills, J. (2014). Preventing Child Marriage: Lessons From Wold Bank Group Gender Impact Evaluations. enGEnder Impact, editor. The World Bank's Gender Impact Evaluation Database. Washington, DC: World Bank Group.

Paul, P. (2019). Effects of education and poverty on the prevalence of girl child marriage in India: A district–level analysis. Children and Youth Services Review, 100, 16-21.

Paul, P. (2020). Child marriage and its association with morbidity and mortality of children under 5 years old: Evidence from India. Journal of Public Health, 28, 331-338.

Paul, P., & Mondal, D. (2021). Child marriage in India: A human rights violation during the COVID-19 pandemic. Asia Pacific Journal of Public Health, 33(1), 162-163.

Perempuan, Komnas. 2021. Siaran Pers Komnas Perempuan Tentang "Perkawinan Anak Merupakan Praktik Berbahaya (Harmful Practice) yang Menghambat Indonesia Emas 2045

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tata Kelola Kolaboratif Dalam Penurunan Kasus Pernikahan Anak Di Kabupaten Bulungan
ANDI DIAN ANGGREANI, Dr. Ambar Widaningrum, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

(3 Agustus 2021). Jakarta. Diakses dari https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-perkawinan-anak-merupakan-praktik-berbahaya-harmful-practice-yang-menghambat-indonesia-emas-2045-3-agustus-2021

Peters, L. M., & Manz, C. C. (2007). Identifying antecedents of virtual team collaboration. Team Performance Management: An International Journal.

Pontoan, S. T. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Siswa, Peran Orang Tua Dan Peran Media Massa Dengan Perilaku Seks Pranikah Siswa SMK Negeri 1 Atinggola. JIKMU, 5(4).

Prakoso, M. A. (2019). Kolaborasi Stakeholders Dalam Upaya Perlindungan Anak Dari Ancaman Kekerasan Di Kabupaten Sleman. Thesis. Universitas Gadjah Mada

Pranita, Ellyvon. 2021. Peringkat ke-2 di ASEAN, Begini Situasi Perkawinan Anak di Indonesia.Diakses dari https://www.kompas.com/sains/read/2021/05/20/190300123/peringkat-ke-2-di-asean-begini-situasi-perkawinan-anak-di-indonesia?page=all.

Ran, Bing., Huting Qi. (2018). Contingencies of Power Sharing in Collaborative Governance. Jurnal American Review of Public Administration; Vol. 48(8) 836–85. DOI:10.1177/0275074017745355

Raj, A., Gomez, C. S., & Silverman, J. G. (2014). Multisectorial Afghan perspectives on girl child marriage: foundations for change do exist in Afghanistan. Violence against women, 20(12), 1489-1505.

Rhodes, R. A. (2007). Understanding governance: Ten years on. Organization studies, 28(8), 1243-1264.

Rodriguez, C., Langley, A., Béland, F., & Denis, J. L. (2007). Governance, power, and mandated collaboration in an interorganizational network. Administration & Society, 39(2), 150-193

Roy, A., & Chouhan, P. (2022). Exploring the socioeconomic factors associated with girl child marriage and its impact on pregnancy outcomes: A study from Malda District of West Bengal. Indian Journal of Community Medicine: Official Publication of Indian Association of Preventive & Social Medicine, 47(1), 8.

Silayar, K. (2021). Tata Kelola Pemerintahan Kolaboratif dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Sula. Jurnal Renaissance, 6(2), 859-874.

Silvia, C. (2011). Collaborative governance concepts for successful network leadership. State and local government review, 43(1), 66-71.

Siskasari, A., Darumurti, A., & Permatasari, A. (2020). Sinergitas Pemerintah, Swasta dan Civil Society dalam Mewujudkan Kota Layak Anak di Kota Yogyakarta. Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK), 1(3), 147-158.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tata Kelola Kolaboratif Dalam Penurunan Kasus Pernikahan Anak Di Kabupaten Bulungan
ANDI DIAN ANGGREANI, Dr. Ambar Widaningrum, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Solikatun, S., Nurjannah, S., & Kusuma, N. (2021). Strategi Pencegahan Pernikahan Anak Pada Masyarakat Pesisir (Studi Kasus di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur). In Prosiding Seminar Nasional Sosiologi (Vol. 2, pp. 163-170). Program Studi Sosiologi.

Sudirman, F. A., Basri, M., Huda, K., & Upe, A. (2020). Collaborative Governance Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs). *Jurnal Neo Societal; Vol*, *5*(4).

Sugiarti, T., & Tridewiyanti, K. (2021). Implikasi Dan Implementasi Pencegahan Perkawinan Anak. Jlr-Jurnal Legal Reasoning, 4(1), 81-95.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung : Alfabeta

Sumaryani, S., Sari, D. L., Gunadi, A., Prihatiningsih, T. S., & Haryanti, F. (2021). Parenting practices and sexual behavior of early urban adolescent: a cross sectional study. Bali Medical Journal, 10(3), 1371-1374.

Tandirerung, M. R. (2019). Tantangan Penerapan Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Negeri Di Atas Awan Lolai Kabupaten Toraja Utara. Thesis Magister. Universitas Gadjah Mada

Ungsianik, T., & Yuliati, T. (2017). Pola asuh orang tua dan perilaku seksual berisiko pada remaja. Jurnal Keperawatan Indonesia, 20(3), 185-194.

UNICEF. 2016. Child Marriage In Indonesia: Progress On Pause. Unicef Indonesia: Research Brief. Diakses dari https://www.girlsnotbrides.org/documents/500/UNICEF-Indonesia-Child-Marriage-Research-Brief-1.pdf

Van Bemmelen, S. T., & Grijns, M. (2018). Relevansi Kajian Hukum Adat: Kasus Perkawinan Anak Dari Masa Ke Masa [The Relevance of Customary Law Studies: Child Marriage from Past to Present]. Mimbar Hukum, 30(3), 516-543.

Vaughan, K. S. (2012). Mandated collaboration as a strategy of environmental governance? A case study of the Niagara Peninsula Source Protection Area in Ontario (Master's thesis, University of Waterloo).

Walker, J. A. (2012). Early marriage in Africa-trends, harmful effects and interventions. African journal of reproductive health, 16(2), 231-240.

Wang, J., & Aenis, T. (2019). Stakeholder analysis in support of sustainable land management: Experiences from southwest China. Journal of environmental management, 243, 1-11.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tata Kelola Kolaboratif Dalam Penurunan Kasus Pernikahan Anak Di Kabupaten Bulungan
ANDI DIAN ANGGREANI, Dr. Ambar Widaningrum, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Yulius, Y., Abidin, U. W., & Liliandriani, A. (2020). Hubungan Pernikahan Dini terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Wilaya Kerja Puskesmas Tawalian Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa. Journal Peqguruang, 2(1), 279-282.

Yusuf, M. (2015). Stakeholders analysis: Managing coastal policy implementation in Rembang district. Procedia Environmental Sciences, 23, 338-345.

Zhang, Y., & Huxham, C. (2009). Identity construction and trust building in developing international collaborations. The Journal of Applied Behavioral Science, 45(2), 186-211.

Peraturan Perundang-Undangan :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

3. Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak Terhadap Tindak Kekerasan

4. Peraturan Daerah kabupaten Bulungan Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Perlindungan Anak

5. Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak

6. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024

7. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak

8. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Indikator Kabupaten/Kota Layak Anak